



“JetBlue Memutuskan Untuk Mundur dari Kesepakatan Akuisisi Spirit Airlines” – Pengumuman Berpotensi Menciptakan Gelombang di Industri Penerbangan.

Description

JetBlue Airways telah mengumumkan bahwa boleh jadi mereka akan mundur dari akuisisi sebesar \$3,8 miliar terhadap Spirit Airlines setelah seorang hakim federal memblokir kesepakatan tersebut. Pengumuman ini datang hanya seminggu setelah JetBlue dan Spirit mengatakan bahwa mereka akan mengajukan banding terhadap keputusan tersebut, yang diambil dalam kasus antimonopoli yang diajukan oleh Departemen Kehakiman. Dalam pengumuman yang dilakukan di hari Jumat kemarin, JetBlue mengatakan bahwa kesepakatan itu bisa dibatalkan setelah Minggu jika syarat tertentu tidak terpenuhi. Sementara itu, Spirit mengatakan dalam pengumumannya bahwa mereka tidak setuju dengan JetBlue dan meyakini bahwa “tidak ada dasar untuk membatalkan” kesepakatan tersebut.

Seorang hakim federal di Boston memblokir penggabungan yang diusulkan pada tanggal 16 Januari, dengan memutuskan bahwa Spirit memainkan peran penting dalam menjaga tarif penerbangan tetap rendah dan bahwa pengambilalihan oleh JetBlue akan merugikan para pelancong. Kesepakatan tersebut memiliki tanggal kedaluwarsa pada tanggal 28 Januari, namun akan diperpanjang secara otomatis menjadi 24 Juli jika syarat-syarat tertentu terpenuhi. JetBlue tampaknya sedang berargumentasi bahwa Spirit tidak memenuhi kewajibannya, yang akan mengizinkan JetBlue untuk mundur dari kesepakatan tersebut pada atau setelah hari Minggu.

Sebagai bagian dari kesepakatan penggabungan, JetBlue setuju untuk membayar Spirit dan para pemegang sahamnya sebesar \$470 juta jika pihak pengatur memblokir kesepakatan tersebut. Beberapa pakar hukum mengatakan bahwa pengumuman JetBlue pada hari Jumat kemarin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mungkin akhirnya akan mencoba untuk mempersoalkan biaya pemutusan sebesar \$470 juta.

Harga saham Spirit turun sekitar 10 persen pada Jumat sore. Sahamnya telah kehilangan lebih dari setengah nilainya sejak kesepakatan tersebut dibatalkan karena investor khawatir tentang prospek bisnisnya sebagai perusahaan mandiri yang belum menguntungkan. Di sisi lain, harga saham JetBlue naik sekitar 3 persen. Jonathan Handshoe, seorang analis maskapai penerbangan untuk CFRA Research, mencatat bahwa penggabungan ini berada dalam bahaya pada saat yang berkejolak bagi industri tersebut. Saat pelanggan telah menghabiskan lebih banyak uang untuk bepergian selama

setahun terakhir, harga bahan bakar dan tenaga kerja telah naik dan para regulator mendukung Boeing dan membatasi kemampuan produsen pesawat untuk memperluas produksi setelah sebuah panel pecah dari pesawat 737 Max 9 selama penerbangan Alaska Airlines bulan ini.

Ringkasan

JetBlue Airways mengatakan Jumat ini bahwa pesawat tersebut mungkin akan mundur dari akuisisi senilai \$3,8 miliar terhadap Spirit Airlines setelah seorang hakim federal memblokir kesepakatan tersebut. Pengumuman tersebut datang hanya seminggu setelah JetBlue dan Spirit mengatakan mereka akan mengajukan banding terhadap putusan tersebut, diluar itu kesepakatan memiliki tanggal kadaluarsa 28 Januari. Melalui Filing regulasi pada Jumat, JetBlue mengatakan kesepakatan tersebut bisa dibatalkan setelah Minggu jika beberapa persyaratan tidak terpenuhi. Bila beberapa persyaratan terpenuhi tanggal tersebut akan otomatis diperpanjang hingga 24 Juli. Beberapa ahli hukum mengatakan bahwa filing JetBlue hari Jumat menunjukkan bahwa perusahaan itu mungkin akhirnya mengajukan gugatan atas denda pemutusan senilai \$ 470 juta.

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#)

default watermark